

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan motorik kasar sangat penting untuk ditingkatkan dalam perkembangan anak usia dini. Menurut Santrock (2007:210) motorik kasar merupakan kemampuan yang mencakup kegiatan yang melibatkan otot-otot besar melalui otot lengan dan otot tungkai untuk menggerakkan tangan dan berjalan (Wahyuseptiana, 2014:7). Menurut teori *Dynamic System Theory* oleh Thelen & Whiteneyerr, anak usia dini mengembangkan keterampilan motorik kasar melalui interaksi dengan lingkungan fisiknya untuk melaksanakan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka untuk bergerak (Anggraini, 2022:18). Hurlock (1978:198) menambahkan bahwa keterampilan motorik kasar merupakan pergerakan badan memanfaatkan banyak otot besar ataupun sebagiannya ataupun semua anggota badan yang ditentukan dari pengaruh tingkat matang anak tersebut, dorongan untuk dapat bermain bola, memanjat, berdiri, berlari, dan juga melompat (Fitri, 2020:17).

Dengan demikian, keterampilan motorik kasar ialah keterampilan yang mencakup kegiatan fisik yang melibatkan penggunaan sejumlah otot besar dan berbagai gerakan tubuh yang kompleks. Maka dari itu, perkembangan motorik kasar pada anak adalah hasil dari interaksi kompleks antara kematangan fisik, interaksi dengan lingkungan, dan dorongan internal.

Menurut teori perkembangan anak oleh Gesell, keterampilan motorik kasar membantu anak mengembangkan kekuatan otot, koordinasi, dan kontrol tubuh (Salkind, 2009:85). Kekuatan merupakan kapasitas suatu kelompok otot dalam menghasilkan sumber daya ketika kontraksi. Koordinasi yaitu kapasitas dalam menyatukan dan memisah suatu pekerjaan yang rumit. Kontrol tubuh yaitu kapasitas setiap orang dalam menjaga tubuh pada beberapa tempat (Imam Yanuar 2010:10).

Dalam fungsinya keterampilan motorik kasar pada anak itu sendiri menurut (Depdiknas, 2008:2) termasuk melatih gerakan dan kelenturan sejumlah otot jari dan tangan, merangsang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan anak

secara motorik dan fisik, sehat, menghasilkan bentuk, meningkat dan menguatkan tubuh, mengembangkan kemampuan gerak dan pola pikir, menambah tingkat emosi anak dan sosial anak agar terus tumbuh serta mengembangkan rasa menyayangi dan pemahaman tentang manfaat kesehatan pribadi (Kurnialita, 2013:13).

Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan, keterampilan motorik kasar meliputi aktivitas fisik pagi hari yang dilakukan sehari-hari dan aktivitas bermain anak di luar jam sekolah seperti memanjat, mengayun, menggantung, meluncur, berlari, melompat dengan satu kaki, menirukan gerakan hewan, dan menangkap sesuatu secara terarah, serta aktivitas motorik kasar lainnya yang dipersiapkan oleh guru.

Untuk mendukung pengembangan keterampilan motorik kasar ini, TK IT Bunayya 7 Al Hijrah telah menyediakan berbagai media pembelajaran yang lengkap dan beragam. Media pembelajaran tersebut meliputi peralatan olahraga seperti bola, tali *skipping*, dan *hula hoop*, serta alat bermain di luar ruangan seperti ayunan, jungkat-jungkit, perosotan, dan struktur panjat. Selain itu, sekolah juga menyediakan area lapangan untuk aktivitas berlari dan bermain bebas, serta alat bantu audio visual seperti infokus yang membantu anak-anak memahami dan meniru gerakan dengan lebih mudah. Guru-guru di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah juga menggunakan metode pembelajaran berbasis permainan yang sangat aktif dan menyenangkan hingga membuat anak mampu belajar dan juga bermain dan bergerak secara interaktif. Media pembelajaran ini tidak sebatas menambah tingkat kemampuan motorik kasar anak, namun juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka.

Namun, kenyataan dilapangan tidak seluruh anak mempunyai keterampilan motorik kasar yang sama baiknya. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini, baik karena faktor *hereditas* (keturunan), lingkungan, atau kondisi kesehatan tertentu.

Di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan, beberapa anak mengalami kesulitan mengembangkan keterampilan motorik kasar. Dimana ketika anak tidak bisa melempar bola ke arah yang ditentukan oleh guru, hal ini terlihat

pada beberapa anak yang melempar ke segala arah, seharusnya bola harus dilempar ke arah yang ditentukan. Ada juga anak yang tidak dapat mengangkat salah satu kakinya selama permainan engklek kreatif, sejumlah anak tampak terkendala mempertahankan keseimbangan dan tidak jatuh saat berdiri menggunakan satu kaki. Kemudian terdapat anak yang tidak dapat mengkoordinasikan gerakannya saat senam dilakukan setiap pagi, beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengikuti petunjuk guru dan hanya diam saat melakukan gerakan senam.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pemberian stimulasi yang tepat, terutama melalui strategi yang diterapkan dari pendidik yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar anak. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang mendukung kegiatan fisik, integrasi permainan yang melibatkan gerakan besar, dan pelibatan orang tua dalam mendukung peningkatan keterampilan motorik kasar anak di sekolah. Peningkatan pemahaman guru terhadap kebutuhan keterampilan motorik kasar anak juga merupakan langkah penting dalam mengembangkan strategi guru yang sesuai.

Strategi guru dalam pembelajaran mencakup kemampuan untuk menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik, serta menumbuhkan kreativitas dalam belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Zainal Arifin Ahmad, guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien (Mahara, 2015:12). Menurut Roesiyah N.K, strategi guru juga melibatkan kemampuan untuk mengadaptasi dan mengkombinasikan berbagai unsur yang ada guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat aktif terlibat dalam proses belajar (Alia, 2020:10).

Dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek oleh Montessori, dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar sambil tetap terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Masyrofah, 2017:114). Sehingga anak dapat sangat aktif pada kegiatan belajar peningkatan fisik motorik dan memiliki ketertarikan dan dorongan dalam menjalankan permainan itu dengan hati yang senang.

Melalui penerapan strategi yang tepat, keterampilan motorik kasar anak di sekolah dapat meningkat secara signifikan. Strategi guru tersebut diharapkan bisa

mewujudkan lingkungan kegiatan belajar mendorong peningkatan keterampilan motorik kasar anak secara holistik dan terpadu, serta menciptakan landasan yang kuat untuk perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dalam meneliti skripsi “Strategi Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan”.

### **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan permasalahan pada penelitian ini yaitu fokus pada masalah Implementasi Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah yang akan dilakukan sebagai pedoman penelitian yaitu dengan berikut:

1. Apa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana implementasi strategi guru tersebut dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan?
3. Mengapa guru memilih strategi tersebut diimplementasikan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan apa saja strategi guru dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi guru dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan.

3. Untuk mengetahui alasan guru memilih strategi tersebut yang diimplementasikan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan mengembangkan ilmu yang berhubungan pada perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kec.Percut Sei Tuan, dengan praktis diharapkan bisa berguna dalam:

- a. Sekolah: bagi sekolah TK IT Bunayya 7, dijadikan bahan pendukung dan evaluasi untuk mengembangkan kapasitas pengajar dan juga siswa berhubungan pada perkembangan motorik kasar.
- b. Guru: penelitian ini dapat membantu para pendidik/guru agar dengan maksimal memudahkan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar.
- c. Anak: diharapkan keterampilan motorik kasar anak bisa mengembangkan dengan maksimal melalui strategi yang dilaksanakan dari pengajar.
- d. Peneliti: untuk menambah wawasan ilmu dan pengetahuan dengan praktis mengenai strategi guru untuk menambah tingkat kemampuan keterampilan motorik kasar pada anak di kelompok B TK IT Bunayya 7, dan bagi peneliti berikutnya menjadi tinjauan teoritis dan penambah dalam peningkatan penelitian.